

# LAKIP 2018

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Jalan Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110, Telp. (021) 34832942, Fax. (021) 3440012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas suatu institusi karena pada LAKIP dilaporkan suatu pencapaian kinerja yang dibandingkan dengan rencana kerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2015-2019.

Dalam penyusunan LAKIP tersebut masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran yang positif dan kritik yang konstruktif guna mengembangkan kinerja peneliti sehingga LAKIP tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil langkah-langkah kebijakan pada masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan ide/gagasan dalam menyusun LAKIP ini.

Jakarta, Januari 2019

KEPALA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN



DR. Ir. FADRINSYAH ANWAR, MBA  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19631216 199003 1 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian, baik pada tingkat pimpinan Kementerian, Direktorat Jenderal, Dinas-Dinas Provinsi, BUMN dan Instansi terkait lainnya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun dan melaksanakan program kerja yang mengacu pada visi dan misi Kementerian Perhubungan, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan, dan kebijakan pembangunan perhubungan. Untuk menjabarkan visi dan misi tersebut, telah disusun rencana strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang berisi antara lain kebijakan, sasaran, program, dan kegiatan Tahun 2015 s.d 2019.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun anggaran 2018 telah menyelesaikan program kegiatan pokok dan kegiatan penunjang yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan pokok berupa penelitian di bidang transportasi jalan dan kereta api. Jumlah keseluruhan kegiatan studi sebanyak 59 penelitian yang terdiri dari 53 studi perorangan, 4 studi swakelola dan 2 studi kontraktual. Di samping kegiatan pokok, telah dilaksanakan kegiatan penunjang antara lain seminar/ceramah/diskusi ilmiah sebanyak 8 kali kegiatan dan 2 kali penerbitan jurnal penelitian.

Untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan rencana kinerja Tahun 2018, maka dilakukan pengukuran kinerja kegiatan. Jumlah penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang diajukan sebagai *draft* kebijakan Kemenhub dengan tingkat pencapaian 100,45%. Dalam hal ini, realisasi sebesar 80,36% dari target 80% yang direncanakan.

Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah melaksanakan penelitian dari permintaan dari stakeholder sebesar 64,44% dari target 60%, maka tingkat pencapaian 107,4%.

Pada Tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga melakukan kerjasama penelitian sebanyak 1 kegiatan dengan pihak Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD). Jumlah kegiatan tersebut sesuai dengan target pada dokumen revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebesar 1 kegiatan kerjasama penelitian. Oleh karena itu, maka capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 100%.

Target persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%. Dengan demikian, maka target capaian kinerja mencapai 100%.

Target persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2) hasil penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar 80%. Pada pelaksanaannya, telah terealisasi sebesar 83,33%. Oleh karena itu, maka capaian kinerjanya sebesar 104,16 %. Hal ini telah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi pada tahun 2018 mempunyai target sebesar 80% dan terrealisasi sebesar 100%. Dengan demikian, maka capaian kinerja adalah sebesar 125%.

Pada Tahun 2018 target tingkat produktivitas peneliti adalah 1,85 dan realisasinya adalah sebesar 1,96. Oleh karena itu, capaian kinerjanya adalah sebesar 105,95%.

Pada peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Badan Litbang melalui bimbingan teknis mencapai capaian sebesar 102,56% pada Tahun 2018, yaitu dari target 80% dan terealisasi sebesar 82,05%.

Manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga telah menyelesaikan keseluruhan dokumen tersebut dengan baik yang berjumlah 10 laporan dari target 10 laporan. Dengan demikian, maka telah mencapai capaian kinerja sebesar 100%.

Target kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi 9 kegiatan. Keseluruhan kegiatan tersebut dapat terealisasi dengan baik, yaitu sebanyak 9 kegiatan karena adanya pembagian

tugas serta manajemen waktu yang baik sehingga dapat mencapai target capaian kinerja sebesar 100%.

Pada tahun 2018, realisasi anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar 90,98% atau sekitar Rp.19.695.322.695,00 dari total anggaran Rp.21.649.019.000,00. Oleh karena itu, terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.953.696.305,00 (9,02%) yang tidak dapat diserap oleh Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas sisa anggaran adalah dari Gaji dan Tunjangan Pegawai yang tidak diserap yaitu sebesar RP.1.882.865.825,00 atau sekitar 96,37% dari sisa anggaran.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	I-1
I.2 Tugas dan Fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	I-2
I.3 Sumber Daya Manusia Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	I-6
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan.....	I-12
I.5 Sistematika Penyajian.....	I-17
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis .....	II-1
II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 .....	II-1
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	III-1
III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja .....	III-1
III.3 Analisis Efisien Sumber Daya .....	III-25
III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lainnya.....	III-27
III.5 Alokasi Total Anggaran Tahun 2017 .....	III-29
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
IV.1 Kesimpulan.....	IV-1
IV.2 Saran Tindak Lanjut.....	IV-2
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi

Jalan dan Perkeretaapian .....I-5

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Daftar Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Pangkat/Golongan.....	I-6
<b>Tabel 1.2</b> Komposisi Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	I-7
<b>Tabel 1.3</b> Perkembangan Jumlah Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Golongan .....	I-7
<b>Tabel 1.4</b> Daftar Mutasi, Pensiun serta Penambahan Pegawai Baru .....	I-8
<b>Tabel 1.5</b> Jumlah Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Bidang Keahlian Peneliti Posisi Desember 2018 .....	I-10
<b>Tabel 1.6</b> Fungsional Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 .....	I-11
<b>Tabel 1.7</b> Peneliti Bidang Transportasi Jalan dan Rel di Unit Kerja lain .....	I-12
<b>Tabel 1.8</b> Jumlah Tenaga Litkayasa Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 .....	I-12
<b>Tabel 2.1</b> Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 .....	II-2
<b>Tabel 3.1</b> Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan Sebagai Rekomendasi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	III-3
<b>Tabel 3.3</b> <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD) yang Diselenggarakan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian .....	III-8
<b>Tabel 3.4</b> Pemanfaatan Hasil Monitoring Tahun 2016.....	III-9
<b>Tabel 3.5</b> Hasil Penelitian yang Terdiseminasi dan Terpublikasi.....	III-10
<b>Tabel 3.6</b> Bimbingan Teknis yang Diikuti oleh Pegawai Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	III-14
<b>Tabel 3.7</b> Kegiatan Manajemen Administrasi Perkantoran yang Akuntabel Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 .....	III-15
<b>Tabel 3.8</b> Kegiatan Non Penelitian dalam Bentuk Koordinasi dan Penugasan Pusat Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 .....	III-16
<b>Tabel 3.9</b> Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Triwulan I s.d. IV Tahun 2018 .....	III-17

<b>Tabel 3.10</b> Perkembangan Jumlah Penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2015-2018.....	III-19
<b>Tabel 3.11</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2018.....	III-20
<b>Tabel 3.12</b> Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Renstra Tahun 2015-2019.....	III-23
<b>Tabel 3.13</b> Alokasi Total Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018.....	III-29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Struktur organisasi Kementerian Perhubungan didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2015 dan telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan terdiri dari :

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. Pusat Litbang Transportasi Antar Moda;
3. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
4. Pusat Litbang Transportasi Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan;
5. Pusat Litbang Transportasi Udara.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2018 disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mengenai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai salah satu unit kerja setingkat Eselon II di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, dipimpin oleh Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan, baik pada tingkat pimpinan kementerian, direktorat jenderal, dinas-dinas provinsi, BUMN, dan instansi terkait lainnya.

## **I.2 Tugas dan Fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian**

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
3. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan transportasi jalan dan perkeretaapian.

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, terdiri dari:

### **1. Bidang Program dan Evaluasi**

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerjasama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
- b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari:

**a. Subbidang Program**

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

**b. Subbidang Evaluasi dan Pelaporan**

Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

**2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian;**

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi, dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian; dan
- b. Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan perkeretaapian.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari:

**a. Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa**

Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

**b. Subbidang Penunjang Penelitian**

Subbidang Penunjang Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

**3. Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

**4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:

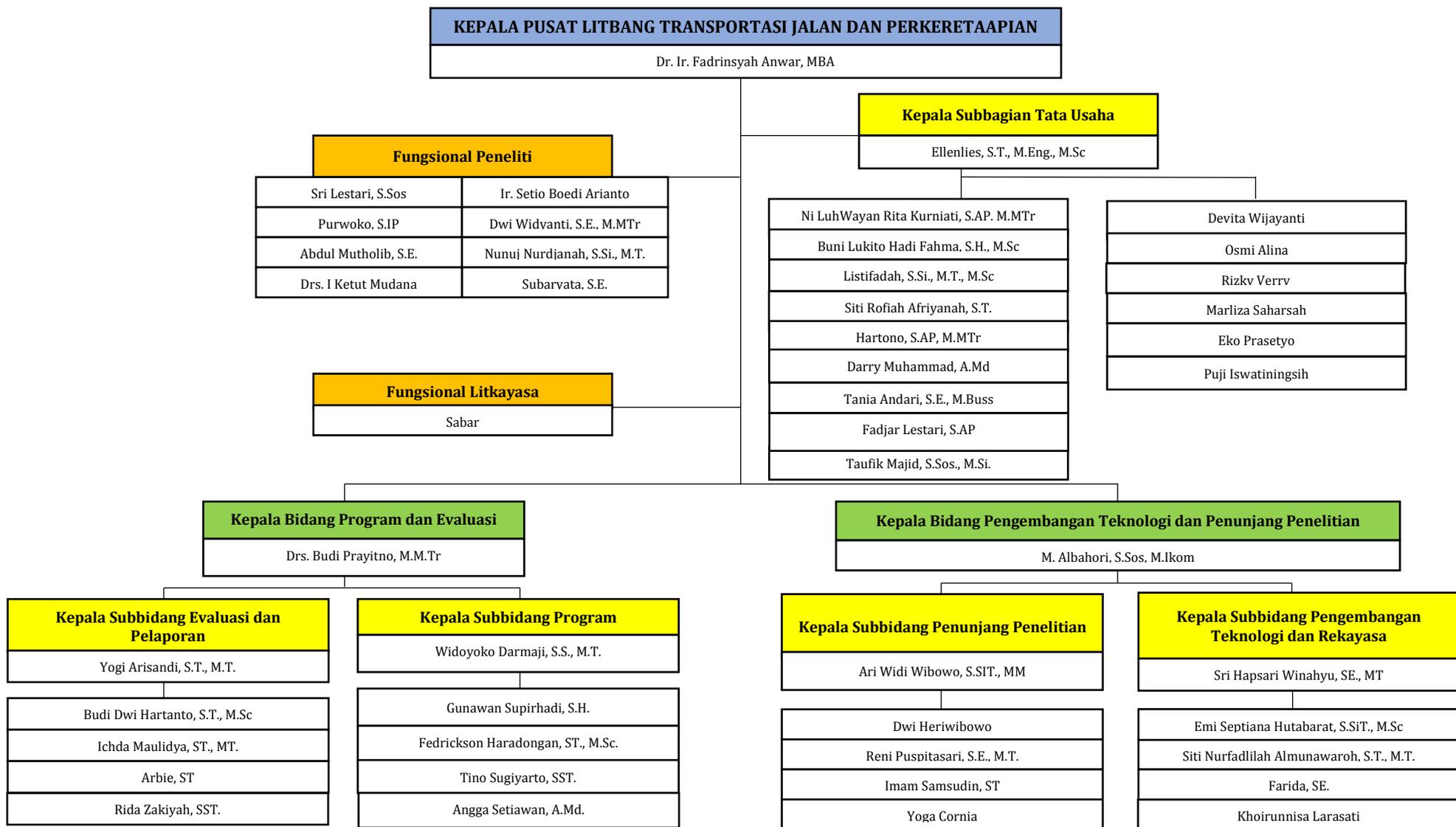
**a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti**

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti, mempunyai tugas melakukan penelitian sesuai rencana dan kebijakan teknis yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

**b. Kelompok Jabatan Fungsional Litkayasa**

Kelompok Jabatan Fungsional Litkayasa, mempunyai tugas membantu para peneliti dalam menunjang kelancaran tugas penelitian di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, struktur organisasi Pusat Litbang Perhubungan Jalan dan Perkeretaapian sebagaimana terlihat pada **Gambar 1.1** Pada struktur organisasi ini terdapat 1 jabatan setingkat eselon II, 2 jabatan eselon III, 5 jabatan eselon IV, serta kelompok jabatan fungsional peneliti dan litkayasa.



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

### I.3 Sumber Daya Manusia Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

#### 1. Pengembangan Jumlah SDM dan Bidang Keahlian

Sumber daya manusia (SDM) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menurut pangkat/golongan posisi bulan Desember tahun 2018 terdiri dari Golongan IV sebanyak 13 orang, golongan III sebanyak 25 orang, dan golongan II sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai berdasarkan pangkat dan golongan secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1** Daftar Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan Struktural / Fungsional
1.	Ir. Fadriansyah Anwar, MBA	Pembina Tk.I (IV/b)	Kapuslitbang
2.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Ahli Madya
3.	Purwoko, S.IP	Pembina Utama Muda (IV/c)	Peneliti Madya
4.	Taufik Madjid, S.Sos., M.Si	Pembina Utama Muda (IV/c)	Penyusun Program dan Anggaran
5.	Drs. I Ketut Mudana	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
6.	Ir. Setio Boedi Arianto	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
7.	Sri Lestari, S.Sos	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
8.	Dwi Widiyanti, S.E, MM.Tr	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
9.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, MT	Pembina Tk.I (IV/b)	Peneliti Madya
10.	Drs. Budi Prayitno, M.M.Tr	Pembina (IV/a)	Kabid Program dan Evaluasi
11.	Subaryata, S.E.	Pembina (IV/a)	Peneliti Madya
12.	Siti Nur Fadlillah, S.T., M.T.	Penata (III/c)	Peneliti Muda
13.	Abdul Mutholib, S.E.	Pembina (IV/a)	Peneliti Madya
14.	M. Albahori, S.Sos, M.Ikom	Penata Tk. I (IV/b)	Kabid Pengembangan Teknologi dan Peningkatan Penelitian
15.	Yogi Arisandi, S.T., M.T.	Penata (III/b)	Kasubbid Evaluasi dan pelaporan
16.	Ari Widi Wibowo, S.SIT., MM	Penata (III/c)	Kasubbid Penunjang Penelitian
17.	Widoyoko Darmaji, S.S., M.T	Penata (III/b)	Kasubbid Program
18.	Ellenlies, S.T., M.Sc	Penata (III/c)	Kasubbag Tata Usaha
19.	Sabar	Penata (III/c)	Teknisi Litkayasa Penyelia
20.	Emi Septiana, S.SiT., MSc.	Penata (III/c)	Peneliti Muda
21.	Ichda Maulidya, S.T., M.T.	Penata (III/c)	Peneliti Muda
22.	Listifadah, S.Si., M.Sc	Penata (III/c)	Peneliti Muda
23.	Sri Hapsari Winahyu, SE., MT	Penata Muda Tk I (III/b)	Kasubbid Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
24.	Tania Andari, S.E., M.Buss	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
25.	Siti Rofiah Afriyanah, S.T.	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan Struktural / Fungsional
26.	Reni Puspitasari, S.E., M.T.	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
27.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
28.	Fedrickson Haradongan, S.T., M.Sc	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
29.	Farida Susi Melani S, S.E.	Penata Muda (III/b)	Fungsional Umum
30.	Ni Luh Wayan Rita K., S.AP,M.MTr	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
31.	Hartono, S.AP,M.MTr	Penata Muda Tk.I (III/b)	Peneliti Pertama
32.	Buni Lukito Hadi Fahma, S.H., M.Sc	Penata Muda Tk.I (III/b)	Fungsional umum
33.	Fadjar Lestari, S.AP	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
34.	Imam Samsudin, S.T.	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
35.	Arbie., S.T.	Penata Muda (III/a)	Peneliti Pertama
36.	Dwi Heriwibowo	Penata Muda (III/a)	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan
37.	Gunawan Supriyadi, S.H.	Penata Muda (III/b)	Fungsional Umum
38.	Tino Sugiyarto	Penata Muda (III/a)	Fungsional Umum
39.	Dary Muhammad, A.Md	Pengatur (II/c)	Fungsional Umum

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Pada bulan Desember 2018, jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebanyak 39 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut. Pegawai dengan latar belakang pendidikan S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 22 orang, sarjana (S1) sebanyak 13 orang, sarjana muda (D3) sebanyak 1 orang, dan 2 orang berpendidikan SMA. Perkembangan komposisi pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan tingkat pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2** Komposisi Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1.	S3	-	-	-	1
2.	S2	25	23	23	22
3.	S1	20	15	15	13
4.	D3	1	-	1	1
5.	SMA	6	5	4	2
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>39</b>

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2018 secara keseluruhan berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 8 orang struktural, 23 orang fungsional peneliti non struktural, 2 orang fungsional litkayasa, dan 6

orang fungsional umum, sedangkan pangkat/golongan tertinggi di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada bulan Desember 2018 adalah Pembina Utama Muda (IV/c), sedangkan pangkat/golongan paling rendah adalah Pengatur (II/c) sebagaimana terlihat pada tabel di atas.

Perkembangan komposisi pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berdasarkan golongan mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.3** Perkembangan Jumlah Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1.	Golongan IV	14	15	15	13
2.	Golongan III	35	28	27	25
3.	Golongan II	3	-	1	1
4.	Golongan I	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>39</b>

Pada bulan Desember tahun 2017, tercatat jumlah pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebanyak 43 orang. Jumlah tersebut terdapat perubahan sampai bulan Desember tahun 2018 dengan jumlah pegawai sebanyak 39 orang. Kemudian terdapat perubahan formasi pegawai yang disebabkan oleh mutasi dan pensiun. Berikut adalah daftar pegawai yang mutasi, pensiun dan penambahan pegawai baru.

**Tabel 1.4** Daftar Mutasi, Pensiun, serta Penambahan Pegawai Baru

No.	Nama Pegawai	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1.	Ir. Danto Restyawan	Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Sekretaris Direktur Jenderal Perkeretaapian
2.	Dr. Ir. Fadrinsyah Anwar, MBA	Sekretaris Badan Litbang	Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
3.	Arif Anwar, ST., MSc	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	Kabag Perencanaan dan Kerjasama Sesban Litbang
4.	Muhammad Malawat	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	Kepala Bagian Data Humas dan Publikasi Sesban Litbang
5.	Yok Suproko	Kepala Subbidang Evaluasi dan Pelaporan	Kepala Subbidang Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat

			BPSDM
6.	Cherly Sartika	Fungsional Umum di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Satpel Pelabuhan Ketapang BPTD Wilayah XI Provinsi Jatim
7.	Sabungan H. Hutapea, M.Kom	Peneliti Madya di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
8.	Edi Martin, S.E	Fungsional Umum di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
9.	Besar Setyabudi, S.IP, MM	Peneliti Madya di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
10.	Noviyanti, S.IP	Peneliti Madya di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
11.	Sukarniwati	Teknisi Litkayasa Penyelia di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
12.	Karja	Teknisi Litkayasa Penyelia di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pensiun
13.	M. Albahori, S.Sos, M.Ikom	Administrasi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya	Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian
14.	Drs. Budi Prayitno, M.M.Tr	Kepala Sub Bidang Keuangan Sesban Litbang	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
15.	Ari Widi Wibowo, S.SIT., MM	BPTD Wilayah IX Jawa Tengah dan Yogyakarta	Kepala Sub Bidang Penunjang Penelitian
16.	Sri Hapsari Winahyu, SE., MT	Kepala Sub Bidang Progam Bagian Perencanaan dan Kerjasama Sesban Litbang	Kepala Sub Bidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
17.	Tino Sugiyarto, ST	CPNS	Fungsional Umum di Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Total pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada akhir Desember 2018 berjumlah 39 orang. Dari 39 orang tersebut terdapat terdapat 1 pegawai yang diperbantukan di Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal.

Sesuai dengan tupoksi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk melakukan penelitian di bidang transportasi jalan dan kereta api, maka jumlah SDM yang ada dibagi ke dalam bidang keahlian transportasi jalan dan kereta api. Pembagian bidang keahlian pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan

dan Perkeretaapian akhir tahun 2018 terdiri dari 20 orang bidang keahlian transportasi jalan dan 2 orang bidang keahlian transportasi rel.

**Tabel 1.5** Jumlah Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Berdasarkan Bidang Keahlian Penelitian Posisi Desember 2018

<b>Nama dan Bidang Keahlian</b>	
<b>I.</b>	<b>Bidang Keahlian Transportasi Jalan</b>
1.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.
2.	Drs. I Ketut Mudana
3.	Ir. Setio Boedi Arianto
4.	Abdul Muthalib, S.E.
5.	Subaryata, S.E.
6.	Sri Lestari, S.Sos
7.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, M.T.
8.	Dwi Widiyanti, S.E, M.M.Tr
9.	Emi Septiana, S.Si.T, M.Sc
10.	Siti Rofiah Afriyanah, S.T.
11.	Ni Luh Wayan Rita, S.AP, M.MTr
12.	Hartono, S.AP, M.M.Tr
13.	Imam Samsudin, S.T.
14.	Fadjar Lestari, S.AP
15.	Tania Andari, S.E, M.Buss
16.	Reni Puspitasari, S.E, M.T.
17.	Ichda Maulidya, S.T, M.T.
18.	Fedrickson Haradongan, S.T, M.Sc
19.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc
20.	Listifadah, S.Si, M.T, M.Sc
<b>II.</b>	<b>Bidang Keahlian Transportasi Rel</b>
1.	Purwoko, S.IP
2.	Arbie, S.T

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Selain peneliti yang berkedudukan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, juga terdapat peneliti dan litkayasa dari Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang melakukan studi kecil dengan menggunakan DIPA Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian TA 2018. Adapun jumlah peneliti Sekretariat Badan Litbang Perhubungan yang sekaligus merupakan peneliti bidang transportasi jalan sebanyak 5 orang. Apabila dijumlahkan secara total, maka jumlah peneliti yang terlibat dalam studi kecil di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2018 sebanyak 27 orang, dimana 2 orang peneliti tercantum namanya dalam 1 judul penelitian, yaitu sebagai peneliti pertama dan peneliti kedua dibantu oleh 1 orang litkayasa sebagai penunjang. Pada tahun 2018 masing-masing terlibat dalam 2 judul

penelitian, dengan asumsi satu judul penelitian selesai dalam jangka waktu 3 bulan.

## 2. Pengembangan Tenaga Fungsional Peneliti

Rencana pengembangan tenaga fungsional peneliti bidang transportasi jalan dan kereta api adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian posisi akhir 2018 berjumlah 22 orang.

**Tabel 1.6** Fungsional Peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

No.	Nama Peneliti	Jabatan Peneliti	Angka Kredit	TMT
1.	Purwoko,S.IP	Peneliti Madya Gol. IV/c	777,50	1 Juli 2016
2.	Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr.	Peneliti Madya Gol. IV/b	683,05	1 Juli 2014
3.	Dwi Widiyanti, S.E., M.M.Tr	Peneliti Madya Gol. IV/b	606,30	1 September 2017
4.	Ir. Setio Boedi Arianto	Peneliti Madya Gol. IV/b	592,20	1 Juli 2016
5.	Drs. I Ketut Mudana	Peneliti Madya Gol. IV/b	575,80	1 Juli 2016
6.	Sri Lestari, S.Sos	Peneliti Madya Gol. IV/b	572,30	1 April 2016
7.	Nunuj Nurdjanah, S.Si, M.T.	Peneliti Madya Gol. IV/b	555,40	1 Januari 2017
8.	Subaryata, S.E.	Peneliti Madya Gol. IV/a	436,20	1 Desember 2012
9.	Abdul Mutholib, S.E.	Peneliti Madya Gol. IV/a	419,50	1 September 2017
10.	Emi Septiana H, S.SiT. M.Sc	Peneliti Muda Gol. III/c	253,00	1 April 2016
11.	Listifadah, S.Si., M.T., M.Sc	Peneliti Muda Gol. III/c	212,00	1 Juli 2016
12.	Ichda Maulidya, S.T., M.T.	Peneliti Muda Gol. III/c	207,00	1 Juli 2016
13.	Reni Puspitasari, S.E., M.T.	Peneliti Pertama Gol. III/b	187,50	1 Juli 2016
14.	Hartono, S.AP. M.MTr	Peneliti Pertama Gol. III/b	182,00	1 Juli 2016
15.	Budi Dwi Hartanto, S.T., M.Sc	Peneliti Pertama Gol. III/b	179,00	1 November 2015
16.	Fedrickson Haradongan, S.T., M.Sc	Peneliti Pertama Gol. III/b	171,60	1 Januari 2015
17.	Tania Andari, S.E., M.Buss	Peneliti Pertama Gol. III/b	165,00	30 Oktober 2015
18.	Ni Luh Wayan Rita, K., S.AP., M.MTr	Peneliti Pertama Gol. III/b	156,50	1 Oktober 2014
19.	Siti Rofiah, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/b	155,50	30 Juni 2014
20.	Imam Samsudin, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/a	145,00	1 April 2016
21.	Arbie, S.T.	Peneliti Pertama Gol. III/a	134,66	1 April 2016
22.	Fadjar Lestari, S.AP	Peneliti Pertama Gol. III/a	120,50	1 Juli 2014

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

- 2) Jumlah peneliti Sekretariat Badan Litbang yang mengambil bidang penelitian transportasi jalan dan kereta api sebanyak 5 orang sehingga jumlah peneliti bidang transportasi jalan dan rel berjumlah 27 orang.

**Tabel 1.7** Peneliti Bidang Transportasi Jalan dan Rel di Unit Kerja Lain

No.	Nama Peneliti	Jabatan Peneliti	Bidang Keahlian	Unit Kerja
1.	Herawati, S.T., M.Sc.,M.Eng	Peneliti Muda (III/c)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang
2.	Irawati Adriani, S.E., M.T.	Peneliti Pertama (III/b)	Transportasi Jalan	Pusitbang TAM
3.	Tetty Sulastri Mardiana, S.T., M.AP	Peneliti Pertama (III/a)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang
4.	Nelly Siringo-ringo, S.E.	Peneliti Pertama (III/a)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang
5.	Lidya Chotimah, S.H.	Peneliti Pertama (III/a)	Transportasi Jalan	Setbadan Litbang

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

### 3. Pengembangan Tenaga Fungsional Teknisi Penelitian dan Pengembangan (Litkayasa)

Jumlah teknisi Litkayasa di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada posisi tahun 2018 sebanyak 2 orang. Seluruh litkayasa tersebut diikutsertakan dalam setiap kegiatan penelitian/kajian maupun kegiatan tugas-tugas tambahan lainnya. Setiap tahun dilaksanakan penilaian bagi litkayasa yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Kenaikan jabatan fungsional tersebut dilaksanakan berdasarkan penilaian terhadap bahan-bahan persyaratan jabatan fungsional litkayasa yang diadakan 2 kali penilaian dalam setahun.

**Tabel 1.8** Jumlah Tenaga Litkayasa Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Sabar	Teknisi Litkayasa Penyelia Gol. III/d
2.	Dwi Heriwibowo	Teknisi Litkayasa Pelaksana Gol. III/a

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

## I.4 Potensi, Isu Strategis, dan Permasalahan

### I.4.1 Potensi

Penyelenggaraan transportasi membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mempunyai kewajiban untuk melakukan proyek pembangunan di sektor transportasi. Dalam melakukan investasi di sektor transportasi yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus benar-benar bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya serta mempunyai *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi masyarakat.

Oleh karena itu, juga dilakukan kegiatan evaluasi atas usulan daerah, di mana hasil dari evaluasi tersebut selanjutnya dilakukan kajian dan analisis melalui studi kecil/perorangan atau disebut juga sebagai “Klinik Transportasi”. Kegiatan ini dilakukan guna mengetahui kemajuan yang telah dibuat dari manfaat pembangunan sektor transportasi jalan dan kereta api di daerah, sekaligus untuk menjadi landasan terhadap perbaikan-perbaikan yang akan diberikan lebih lanjut.

#### **I.4.2 Isu Strategis**

Sejalan dengan dilaksanakannya otonomi daerah, maka isu-isu lintas bidang dalam peningkatan pembangunan daerah adalah percepatan pelaksanaan otonomi daerah dan pembangunan lintas wilayah. Dalam pembangunan lintas wilayah tersebut, yang perlu menjadi perhatian diantaranya adalah wilayah perbatasan dan wilayah tertinggal. Isu ini diangkat untuk mempercepat perwujudan pemerataan pembangunan ke seluruh daerah melalui pemanfaatan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing daerah.

Perkembangan suatu daerah tertinggal, terutama untuk daerah-daerah di wilayah perbatasan dan wilayah pedalaman, termasuk untuk wilayah batas negara, antara lain karena terbatasnya pelayanan transportasi, baik untuk angkutan orang maupun barang. Sementara itu, kegiatan transportasi yang pada hakikatnya sulit untuk dilakukan pembatasan melalui instrumen kewenangan berdasarkan batas administrasi wilayah, tentunya memerlukan kesungguhan penanganan dalam memadukan banyak kepentingan.

Perkembangan teknologi transportasi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat akan jasa transportasi yang efektif dan efisien, menuntut pula peran serta kegiatan penelitian dan pengembangan. Maka, moda transportasi jalan dan perkeretaapian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan layanan kepada masyarakat luas, seiring dengan perwujudan Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS).

Kerjasama dan koordinasi pemerintah, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pembangunan transportasi mempunyai peranan sesuai cakupan kewenangannya masing-masing, yaitu berkewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan, mengendalikan dan mengawasi perwujudan transportasi. Salah satu kewajiban dimaksud adalah menetapkan jaringan prasarana transportasi dan jaringan pelayanan. Di samping itu, juga

berkewajiban untuk melaksanakan tugas pembangunan sarana dan prasarana transportasi yang tidak diusahakan, dengan prioritas daerah-daerah yang kurang berkembang.

Sebagai akibat dari cakupan wilayah Republik Indonesia yang cukup luas disertai dengan kondisi geografis yang melekat pada masing-masing daerah dibutuhkan suatu sistem transportasi wilayah yang terpadu dengan tetap memperhatikan keunggulan komparatif masing-masing daerah. Sebagai turunan dari prinsip interdependensi atau saling ketergantungan antar daerah maka aktivitas transportasi hanya mengenal daerah bangkitan dan daerah tarikan dengan mengabaikan batas-batas administratif pemerintahan suatu daerah bahkan suatu negara. Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pengesahan Kewenangan Pemerintah kepada Pemerintah Provinsi sebagai Daerah Otonomi, mengakibatkan terjadinya pergeseran, baik pada kewenangan maupun kelembagaan serta perubahan struktur kewilayahan yang menyebabkan terjadinya pemekaran provinsi dan kabupaten/kota. Sektor transportasi dalam memandang daerah sebagai wilayah fungsional mengharuskan dapat melakukan penerapan kebijakan transportasi secara khusus dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang utuh.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk NKRI dan pesatnya kemajuan teknologi transportasi, serta memperhatikan perkiraan perubahan aktivitas, pola pergerakan serta peruntukan lahan, maka perlu disusun Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) sebagai dokumen pembangunan transportasi di tingkat provinsi, serta TATRALOK di wilayah Kabupaten/Kota dalam kerangka Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS).

Dalam rangka mengantisipasi hal-hal dan kondisi yang diuraikan di atas, maka Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melaksanakan beberapa penelitian dengan topik isu strategis Tahun 2018 mencakup:

1. *Background Study Review* Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
2. Studi Perencanaan *Transport Oriented Development* (TOD) Angkutan Perkeretaapian
3. Studi Review Perundangan Perkeretaapian
4. Evaluasi Kebijakan Ganjil Genap di DKI Jakarta (Studi Kasus di Sepuluh Ruas Jalan

Utama DKI Jakarta dan Pintu Tol di Wilayah Jabodetabek)

5. Kajian Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2018 Berbasis Online Survey
6. Studi Potensi Pemudik Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019

Selain itu, secara kontinyu Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi tenaga fungsional peneliti dan tenaga teknis litkayasa melalui berbagai kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan, kursus-kursus, seminar, lokakarya, dan temu karya. Dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pelayanan sektor transportasi di satu sisi, sedangkan di sisi lain kemampuan pemerintah untuk investasi di sektor transportasi relatif kecil, maka peranan penelitian sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

#### **I.4.3 Permasalahan**

Dengan cakupan lingkup tugas penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang luas, yaitu bidang jalan dan kereta api, maka SDM yang tersedia harus terus ditingkatkan dari segi kualitas maupun kuantitas. Meskipun pencapaian indikator mencapai 100%, namun dalam pelaksanaan pencapaian target masih terdapat beberapa permasalahan sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal. Perubahan kebijakan yang tentunya merubah pelaksanaan kegiatan. Perubahan kebijakan ini seperti penghematan anggaran pada tahun berjalan, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Selain terkait dengan anggaran, terkendala juga dengan waktu yang terbatas dan kemampuan sumber daya manusia yang tidak merata, sehingga anggaran tersebut juga tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan lainnya pada Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang perlu dievaluasi, yaitu masalah koordinasi dan pembagian beban kerja yang tidak merata. Banyaknya tugas-tugas tambahan di luar tupoksi serta kurang meratanya tingkat kemampuan SDM menjadi hambatan dalam pencapaian kinerja. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan kinerja seluruh pegawai dan mendukung kegiatan penelitian, telah disediakan sarana yang sudah cukup memadai seperti komputer, printer, proyektor dan alat-alat survei lapangan. Hal tersebut dapat mendukung penyelesaian pekerjaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Dalam rangka mencapai sasaran, yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan, telah dilaksanakan penelitian/studi yang terbagi dalam studi besar, studi sedang, dan studi kecil. Pada dasarnya setiap studi dapat selesai dilaksanakan, walaupun terdapat beberapa hambatan/kendala yang menyebabkan studi yang dilaksanakan belum memiliki kualitas yang baik atau kurang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil evaluasi, permasalahan yang menjadi kendala studi antara lain adalah waktu pelaksanaan yang tertunda karena program pemotongan anggaran, sulitnya mendapatkan data dari wilayah studi, kurangnya jumlah dan kemampuan SDM, kurangnya pengetahuan para peneliti mengenai kondisi operasional yang terjadi di masing-masing sektor dan ruang lingkup yang terlalu banyak/luas. Akibat kendala tersebut, maka menyebabkan beberapa laporan akhir studi tidak sesuai dengan yang diharapkan, walaupun dapat diselesaikan. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu juga meningkatkan kualitas peneliti dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan alat-alat survei serta alat analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Selain itu, juga dilakukan kerja sama dengan pakar-pakar atau tenaga ahli dari instansi lain untuk menambah wawasan guna meningkatkan kualitas penelitian, serta dilakukan program magang di sektor-sektor yang merupakan *stakeholder* penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Di samping itu, hal lainnya yang juga menjadi perhatian penting untuk peningkatan kualitas penelitian adalah penambahan literatur, baik berupa buku-buku teori, jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional serta pedoman ataupun metode-metode penelitian mengenai transportasi sebagai referensi penelitian.

Permasalahan lain yang menjadi kendala penelitian adalah kurangnya komunikasi atau sinkronisasi dengan subsektor, seperti Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pusat Pengembangan Transportasi Berkelanjutan (PPTB), Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Pemerintah Daerah (Pemda) atau unit lain yang juga melaksanakan studi transportasi jalan dan kereta api, yang menyebabkan kurang termanfaatkannya penelitian yang dihasilkan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian khususnya, maupun Badan Litbang Perhubungan pada umumnya.

Kendala dan hambatan pelaksanaan studi, diharapkan pada tahun-tahun mendatang dapat ditanggulangi melalui perencanaan dan koordinasi yang lebih baik lagi, serta lebih cermat/teliti terutama dalam penyusunan kerangka acuan atau TOR penelitian/studi. Perbaikan pelaksanaan penelitian masih terus dilakukan, seperti melakukan koordinasi dengan instansi di wilayah penelitian sebelum waktu pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengecek kondisi wilayah studi sudah mewakili atau belum, dan data yang dibutuhkan untuk analisis tersedia atau tidak, serta untuk menentukan jadwal hari kerja pelaksanaan survei yang tepat sesuai dengan kebutuhan data penelitian dan wilayah yang disurvei.

Dengan adanya perbaikan perencanaan dan koordinasi, diharapkan dimasa yang akan datang penelitian dapat lebih ditingkatkan kualitasnya, dan kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian bisa lebih ditingkatkan lagi.

## **I.5 Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2018 Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas dan Fungsi Unit Kerja
- I.3 Sumber Daya Manusia Unit Kerja
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja
  - a. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2018 Terhadap Target PK 2018 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018;

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 Terhadap Target Kinerja Tahun 2015-2018;
- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2018 Dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019

III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya Unit Kerja

III.5 Realisasi Anggaran

III.3.1 Alokasi Total Anggaran Tahun 2018

III.3.2 Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

**BAB IV PENUTUP**

IV.1 Kesimpulan

IV.1.1 Pencapaian Kinerja Unit Kerja

IV.1.2 Prestasi Unit Kerja Tahun 2018

IV.2 Saran Tindak Lanjut

IV.2.1 Perencanaan Kinerja

IV.2.2 Pengukuran Kinerja

IV.2.3 Pelaporan Kinerja

IV.2.4 Evaluasi Kinerja

IV.2.5 Capaian Kinerja

**LAMPIRAN**

- I. Capaian Tahun 2018
- II. Peraturan Perundangan yang Dilegalkan Tahun 2018
- III. Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Per Triwulan Tahun Anggaran 2018
- IV. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018
- V. Perjanjian Kerja Tahun 2018
- VI. Revisi Perjanjian Kerja Tahun 2018

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam perencanaan pembangunan serta sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam periode 2016-2019. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan perhubungan pada periode lima tahun ke depan. Renstra Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mengacu pada Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019 dan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019. Rencana strategis selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja), sesuai Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

#### **II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, maka target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Penetapan kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian) dengan Pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2018, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selama tahun 2018 sebanyak 59 kegiatan penelitian. Berikut revisi Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Bulan November Tahun 2018 selengkapnya.

**Tabel 2.2** Penetapan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>					
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1.	Prosentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	% 80
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>					
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2.	Prosentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	% 60

No	Sasaran Strategis Program	Indikator Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>						
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3.	Jumlah kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	0
			4.	Prosentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5.	Prosentase pemanfaatan hasil monitoring penelitian tahun 2016	%	80
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Prosentase hasil penelitian yang terdesiminasi dan terpublikasi	%	80
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>						
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7.	Tingkat produktivitas peneliti	Indeks	1.85
			8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80
			9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Dokumen	10
			10.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	9

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran, dan target yang telah ditetapkan dengan cara membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Tahapan pengukuran kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web Eperformance dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi tersebut disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring capaian kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja, baik Eselon I, II, maupun III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian realisasi target *output* kegiatan, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyusun Laporan Rencana Aksi Kinerja Triwulan. Laporan tersebut disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut per triwulan.

Dalam hal ini, monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional melalui pemanfaatan aplikasi E-monev PP 39 dengan alamat <http://e-monev.bappenas.go.id>.

#### **III.2 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan suatu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **III.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2018 dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018**

Sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan, maka dapat diuraikan hasil evaluasi kinerja pada setiap kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai berikut :

#### **A. *STAKEHOLDER PERSPECTIVE***

##### **IKU 1: Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan**

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 1 indikator, yaitu:

##### **IKK 1: Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan**

Hasil penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan Kementerian Perhubungan berupa BAST, *policy brief*, maupun surat ke Menteri. Formula yang digunakan dalam menghitung IKK 1 adalah jumlah rekomendasi dibagi jumlah total penelitian. Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki target studi yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan sebanyak 80% dari total studi yang dilaksanakan. Adapun keseluruhan studi tersebut berjumlah 59 yang terdiri dari 53 studi perorangan, 4 studi swakelola, dan 2 studi kontraktual.

IKK 1 tersebut telah mencapai capaian sebesar 100,45% pada akhir tahun 2018, yaitu realisasi sebanyak 80,36% (47 laporan penelitian) dari 80% target laporan penelitian meliputi 41 studi perorangan, 4 swakelola, dan 2 kontraktual. Hal tersebut telah sesuai dengan dokumen revisi Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018, yang hasilnya disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Keberhasilan pencapaian target tersebut karena adanya peran aktif peneliti dalam mendukung program penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai

rekomendasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 3.1** Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan Sebagai Rekomendasi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
1.	Kajian Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Jalan Provinsi Sulawesi Tenggara	Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara	Studi Perorangan
2.	Kajian Penataan Lalu Lintas di Parakan Kabupaten Temanggung	Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung	Studi Perorangan
3.	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Pariaman	Dinas Perhubungan Kabupaten Padang Pariaman	Studi Perorangan
4.	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Lampung Selatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan	Studi Perorangan
5.	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Timur	Studi Perorangan
6.	Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Jalur Wisata di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur	Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan	Studi Perorangan
7.	Pengkajian Kondisi Lalu Lintas pada Beberapa Persimpangan di Kota Bandar Lampung	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung	Studi Perorangan
8.	Kajian Aksesibilitas Angkutan Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara	Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara	Studi Perorangan
9.	Kajian Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Maluku Utara	Dinas Perhubungan Provinsi Maluku Utara	Studi Perorangan
10.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Simpang Perawang di Kabupaten Siak	Dinas Perhubungan Kabupaten Siak	Studi Perorangan
11.	Evaluasi Jaringan Trayek Angkutan Umum dan Konektivitas Antarmoda di Kabupaten Merauke	Dinas Perhubungan Kabupaten Merauke	Studi Perorangan
12.	Penataan Transportasi di Sekitar Stasiun Cilebut Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor	Studi Perorangan
13.	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru	Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	Studi Perorangan
14.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kota Balikpapan	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan	Studi Perorangan
15.	Analisa Kinerja Persimpangan Tiga Tugu Sembilan di Kabupaten Kediri	Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri	Studi Perorangan
16.	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Ciawi - Puncak Bogor	Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor	Studi Perorangan
17.	Penataan Parkir di Badan Jalan ( <i>On Street Parking</i> ) Kota Payakumbuh	Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh	Studi Perorangan
18.	Kajian Aspek Keselamatan pada Perlintasan Sebidang di Bandar Lampung	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung	Studi Perorangan

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
19.	Kajian Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung (Studi Kasus: Ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka)	Dinas Perhubungan Provinsi Bangka Belitung	Studi Perorangan
20.	Kajian Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Mempawah	Dinas Perhubungan Kabupaten Mempawah	Studi Perorangan
21.	Optimalisasi Kinerja <i>Air Traffic Control System</i> (ATCS) di Kota Balikpapan	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan	Studi Perorangan
22.	Kajian Aksesibilitas dan Pelayanan Angkutan Umum Menuju Lokasi Wisata di Kabupaten Bangka Selatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan	Studi Perorangan
23.	Kajian Penataan Parkir di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Timur	Studi Perorangan
24.	Kajian Penataan Parkir Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah	Dinas Perhubungan Kabupaten Blora	Studi Perorangan
25.	Kajian Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya	Studi Perorangan
26.	Kajian Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Balikpapan Kalimantan Timur	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan	Studi Perorangan
27.	Kajian Kepuasan Pelayanan Angkutan Umum di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Angdes)	Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya	Studi Perorangan
28.	Kajian Penetapan Trayek Angkutan Umum Berbasis Jalan di Pulau Nunukan	Dinas Perhubungan Kota Nunukan	Studi Perorangan
29.	Kajian Optimalisasi Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan di Kabupaten Karawang	Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang	Studi Perorangan
30.	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Pusat Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: Ruas Jalan Kartini dan Raden Inten)	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung	Studi Perorangan
31.	Monitoring dan Evaluasi Penerapan Green Zone di Kawasan Wisata Ubud Kabupaten Gianyar Bali	Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar	Studi Perorangan
32.	Peningkatan Aksesibilitas Menuju Bandara Internasional Minangkabau dengan Kereta Api Bandara	Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat	Studi Perorangan
33.	Evaluasi Penerapan Kebijakan Ganjil Genap di DKI Jakarta (Studi Kasus: di Sepuluh Ruas Jalan Utama DKI Jakarta dan Pintu Tol di Wilayah Jabodetabek)	Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Studi Perorangan
34.	Kajian Aksesibilitas Bagi <i>Diffable</i> pada Angkutan Jalan di Kota Surakarta	Dinas Perhubungan Kota Surakarta	Studi Perorangan
35.	Kajian Penyediaan Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus Pada Angkutan Jalan dan Perkeretaapian di Yogyakarta	Dishub Provinsi DI Yogyakarta	Studi Perorangan
36.	Analisis Kesiapan Jalur Mudik Angkutan Lebaran 2018 Melalui Lintas Utara Jawa (Jakarta – Semarang)	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan
37.	Analisis Kesiapan Jalan Tol (Semarang – Surabaya) Dalam Mendukung Angkutan	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan

No.	Judul Studi	Penerima Manfaat	Keterangan
	Lebaran 2018		
38.	Kajian Potensi Angkutan Lebaran Tahun 2018 Berbasis Online Survei	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan
39.	Studi Potensi Pemudik Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan
40.	Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1439H/ 2018 Bagi Pengguna Kendaraan Pribadi/ Sewa	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan
41.	Analisa Distribusi Beban Pada Kendaraan Angkutan Barang Sesuai Dengan Konfigurasi Axle	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Perorangan
42.	<i>Background Study Review</i> Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola
43.	Studi Perencanaan dan Penataan Angkutan Barang di Pedesaan	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola
44.	Studi Perencanaan <i>Transport Oriented Development</i> (TOD) Angkutan Perkeretaapian	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola
45.	Studi <i>Review</i> Perundangan Perkeretaapian	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Studi Swakelola
46.	Studi Perencanaan dan Penataan Jalur Kereta Api Barang di Pulau Sumatera	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Kontraktual
47.	Studi Skema Pembiayaan Infrastruktur Transportasi LRT/ MRT	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Studi Kontraktual

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

## B. *CUSTOMER PERSPECTIVE*

### **IKU 2: Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder***

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 1 indikator, yaitu:

#### **IKK 2: Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder***

Permintaan penelitian dari *stakeholder* kepada Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berupa usulan daerah (Dinas Perhubungan Kota/Kabupaten/Provinsi, Bappeda), permintaan subsektor (Direktora Jenderal Perhubungan Darat), Badan Usaha Milik Negara/BUMN, isu strategis (permintaan/arahan pimpinan dari Dewan Perwakilan Rakyat/DPR, Menteri Perhubungan, dan Kepala Badan Litbang Perhubungan). Formulasi perhitungan IKK 2 adalah jumlah penelitian berdasarkan hasil permintaan dibagi jumlah permintaan penelitian.

Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki target studi yang berupa permintaan penelitian dari *stakeholder* sebanyak 64,44% (29 studi) dari total studi yang diusulkan (49 studi).

Dalam hal ini, IKK 2 tersebut telah mencapai capaian sebesar 107,4%, yaitu realisasi sebanyak 64,44% (29 laporan penelitian) dari 60% target laporan penelitian. Beberapa penelitian yang termasuk permintaan dari *stakeholder* tercantum pada tabel berikut.

Keberhasilan pencapaian target IKK 2 tersebut karena adanya peran aktif peneliti dalam mendukung program penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Selain itu, adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara anggota tim Pusat Litbang Jalan dan Perkeretaapian untuk menyelesaikannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

**Tabel 3.2** Permintaan Penelitian dari *Stakeholder*

No.	Judul Studi	Stakeholder
1.	Kajian Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Jalan Provinsi Sulawesi Tenggara	Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara
2.	Kajian Penataan Lalu Lintas di Parakan Kabupaten Temanggung	Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung
3.	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Pariaman	Dinas Perhubungan Kabupaten Padang Pariaman
4.	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Lampung Selatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan
5.	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Timur
6.	Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Jalur Wisata di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur	Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan
7.	Pengkajian Kondisi Lalu Lintas pada Beberapa Persimpangan di Kota Bandar Lampung	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
8.	Kajian Aksesibilitas Angkutan Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara	Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara
9.	Kajian Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Maluku Utara	Dinas Perhubungan Provinsi Maluku Utara
10.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Simpang Perawang di Kabupaten Siak	Dinas Perhubungan Kabupaten Siak
11.	Evaluasi Jaringan Trayek Angkutan Umum dan Konektivitas Antarmoda di Kabupaten Merauke	Dinas Perhubungan Kabupaten Merauke
12.	Penataan Transportasi di Sekitar Stasiun Cilebut Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor
13.	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru	Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru
14.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kota Balikpapan	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan

No.	Judul Studi	Stakeholder
15.	Analisa Kinerja Persimpangan Tiga Tugu Sembilan di Kabupaten Kediri	Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri
16.	Penataan Parkir di Badan Jalan ( <i>On Street Parking</i> ) Kota Payakumbuh	Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh
17.	Kajian Aspek Keselamatan pada Perlintasan Sebidang di Bandar Lampung	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
18.	Kajian Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung (Studi Kasus: Ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka)	Dinas Perhubungan Provinsi Bangka Belitung
19.	Kajian Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Mempawah	Dinas Perhubungan Kabupaten Mempawah
20.	Optimalisasi Kinerja <i>Air Traffic Control System (ATCS)</i> di Kota Balikpapan	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan
21.	Kajian Aksesibilitas dan Pelayanan Angkutan Umum Menuju Lokasi Wisata di Kabupaten Bangka Selatan	Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan
22.	Kajian Penataan Parkir di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Timur
23.	Kajian Penataan Parkir Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah	Dinas Perhubungan Kabupaten Blora
24.	Kajian Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya
25.	Kajian Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Balikpapan Kalimantan Timur	Dinas Perhubungan Kota Balikpapan
26.	Kajian Kepuasan Pelayanan Angkutan Umum di Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus Angdes)	Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya
27.	Kajian Penetapan Trayek Angkutan Umum Berbasis Jalan di Pulau Nunukan	Dinas Perhubungan Kota Nunukan
28.	Kajiann Optimalisasi Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan di Kabupaten Karawang	Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang
29.	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Pusat Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: Ruas Jalan Kartini dan Raden Inten)	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

### C. **INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE**

**IKU 3:** Persentase pemanfaatan kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan.

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 1 indikator, yaitu:

**IKK 3: Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan**

IKK 3 berupa MOU/Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani oleh pejabat Badan Litbang Perhubungan. Formulasi yang digunakan adalah jumlah penelitian yang dikerjasamakan, baik dengan Universitas, BUMN, dan lain-lain. IKK 3 tersebut pencapaiannya sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 1 kerja sama dari 1 target kerja sama. Pada Tahun 2018, terdapat 1 (satu) studi yang dikerjasamakan dengan

Sekolah Tinggi Transportasi Darat dengan judul Studi Perencanaan dan Penataan Angkutan Barang di Pedesaan.

**IKU 4: Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan**

**IKK 4: Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan**

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian telah menyelenggarakan forum ilmiah berupa *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak 8 kegiatan pada tahun 2018. Formulasi yang digunakan dalam menghitung IKK 4 adalah jumlah rekomendasi forum ilmiah dibagi jumlah kegiatan forum ilmiah. Pencapaian IKK 4 tersebut sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Keberhasilan pencapaian tersebut karena pelaksanaan FGD telah sesuai dengan jadwal yang disusun sejak awal. Beberapa judul FGD yang telah diselenggarakan tersebut selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 3.3** *Focus Group Discussion* (FGD) yang Diselenggarakan  
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Waktu	Tema FGD	Lokasi
1.	26 Juli 2018	Inovasi Teknologi Kendaraan Angkutan Barang untuk Mengurangi Kerusakan Jalan Akibat Pelanggaran Kelebihan Muatan	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
2.	6 September 2018	Inovasi Teknologi Pemantauan Pergerakan Tanah di Sekitar Rel Kereta	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
3.	27 September 2018	Strategi Pengembangan Teknologi dan Industri di Bidang Perkeretaapian	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
4.	11 Oktober 2018	Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Bahan Beracun dan Berbahaya	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
5.	25 Oktober 2018	Efektivitas Penerapan Kebijakan Ganjil Genap	Hotel Grand Mercure, Harmoni, Jakarta Pusat
6.	12 November 2018	Penerapan E-Tilang Bagi Kendaraan Angkutan Barang Guna Mewujudkan Keselamatan Transportasi Jalan	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub
7.	28 November 2018	Peluang Tantangan Penerapan <i>Weight In Motion</i> (WIM) Untuk Mendukung Kebijakan Over Dimension Over Loading (ODOL)	Hotel Millenium
8.	7 Desember 2018	Peluang dan Tantangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan Sebagai Perumus Kebijakan di Sektor Transportasi Jalan	Ruang Rapat Garuda, Balitbanghub

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

**IKU 5: Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU**

**IKK 5: Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU**

Formulasi perhitungan IKK 5 ini adalah jumlah penelitian yang ditindaklanjuti oleh *stakeholder* dibagi jumlah penelitian yang dimonitoring (digunakan sampel sebesar 10% dari studi perorangan tahun 2016 yang berjumlah 62 studi). Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merencanakan target persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2) sebanyak 80% dari jumlah sampel tersebut. Pada akhir 2018, jumlah penelitian yang ditindaklanjuti juga sebesar 83,33% sehingga pencapaiannya sebesar 104,16 % sesuai target capaian yang ditentukan.

Pencapaian target tersebut berhasil karena hasil penelitian yang dimonitoring merupakan rekomendasi kebijakan yang telah ditetapkan dalam rancangan peraturan, baik dalam bentuk Peraturan Daerah ataupun Peraturan Menteri, hasil penelitian yang termasuk kelompok strategis dan aktual, hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan/referensi pengambilan kebijakan, serta hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan acuan/referensi untuk pimpinan. Dengan demikian, maka hasil pemanfaatannya lebih terukur. Beberapa pemanfaatan hasil monitoring Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4** Pemanfaatan Hasil Monitoring Tahun 2016

No.	Rekomendasi Kebijakan	Penerima Manfaat	Keterangan
1.	Survei Prediksi Angkutan Lebaran 2016	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Digunakan sebagai Rencana Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2016
2.	Penyusunan Rencana Induk Terminal Wilayah Sumatera (Terminal Tipe A Padang dan Terminal Tipe A Bandar Lampung)	BPTD Wilayah III Sumatera Barat dan BPTD Wilayah VII Sumsel Babel	Dilaksanakan pembangunan Terminal Tipe A Padang (dalam tahap konstruksi lahan) dan tindak lanjut dengan DED Terminal Tipe A Bandar Lampung
3.	Evaluasi Kinerja Angkutan Antar Lintas Batas Negara (ALBN) Perum Damri Pada Trayek Pontianak - Kuching	BPTD Wilayah XIV Pontianak	Belum bisa ditindaklanjuti karena bus DAMRI masih memiliki perbedaan standar pelayanan di dua negara yang berbeda (Indonesia dan Malaysia)
4.	Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di <i>Rest Area</i> Tol Jakarta- Cikampek	Badan Pengatur Jalan Tol	Telah ditindaklanjuti dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas menggunakan <i>Variable Message Sign</i> (VMS)
5.	Studi Pembangunan Kereta Api Cepat Jakarta – Bandung dengan Pendekatan <i>Transit</i>	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Telah ditindaklanjuti dengan mengubah trase kereta api cepat Jakarta – Surabaya

No.	Rekomendasi Kebijakan	Penerima Manfaat	Keterangan
	<i>Oriented Development</i>		melalui Bandung
6.	Kajian Pembangunan Jalur Layang ( <i>Elevated</i> ) Kereta Api (Studi Kasus: Lintas Stasiun Purwosari – Solo Jebres)	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Ditindaklanjuti dengan perencanaan pembangunan <i>fly over</i> Purwosari – Solo Jebres pada Tahun 2019

Sumber: Pusat Litbang Transportasi jalan dan Perkeretaapian, 2018

**IKU 6: Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi**

**IKK 6: Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi**

Hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi berupa jurnal, *Knowledge Sharing Program* (KSP), BAST, studi yang diFGDkan, serta studi yang tersertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Formulasi perhitungan IKK 6 ini adalah jumlah diseminasi dibagi jumlah total penelitian. Pada Tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menghasilkan penelitian terdiseminasi dan terpublikasi sebanyak 59 studi meliputi 53 studi perorangan, 4 studi swakelola, dan 2 studi kontraktual. Dengan demikian, maka target kegiatan sebanyak 80%, realisasi sebesar 100% penelitian sehingga pencapaiannya sebesar 125%. Hasil diseminasi dan publikasi selengkapnya terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5** Hasil Penelitian yang Terdiseminasi dan Terpublikasi

No.	Judul Studi	Publikasi/Diseminasi	Keterangan
1.	Kajian Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Jalan Provinsi Sulawesi Tenggara	Diseminasi	Studi Perorangan
2.	Kajian Penataan Lalu Lintas di Parakan Kabupaten Temanggung	Diseminasi	Studi Perorangan
3.	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Padang Pariaman	Diseminasi	Studi Perorangan
4.	Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Lampung Selatan	Diseminasi	Studi Perorangan
5.	Studi Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	Diseminasi	Studi Perorangan
6.	Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pada Jalur Wisata di Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur	Diseminasi	Studi Perorangan
7.	Pengkajian Kondisi Lalu Lintas Pada Beberapa Persimpangan di Kota Bandar Lampung	Diseminasi	Studi Perorangan
8.	Kajian Aksesibilitas Angkutan Wisata di Kabupaten Kutai Kertanegara	Diseminasi	Studi Perorangan
9.	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Maluku Utara	Diseminasi	Studi Perorangan
10.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Simpang Perawang di Kabupaten Siak	Diseminasi	Studi Perorangan
11.	Evaluasi Jaringan Trayek Angkutan Umum dan Konektivitas Antarmoda di Kabupaten Merauke	Diseminasi	Studi Perorangan
12.	Penataan Transportasi di Sekitar Stasiun	Diseminasi	Studi

No.	Judul Studi	Publikasi/Diseminasi	Keterangan
	Cilebut Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat		Perorangan
13.	Kajian Pelaksanaan E-Tilang Untuk Angkutan Barang	Diseminasi	Studi Perorangan
14.	Kajian Etika Bisnis Dalam Pengoperasian Angkutan Sewa Khusus	Diseminasi	Studi Perorangan
15.	Kajian Bisnis <i>Start-Up</i> di Bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	Diseminasi	Studi Perorangan
16.	Kajian Pemanfaatan <i>Dashboard</i> Digital Pada Angkutan Sewa Khusus	Diseminasi	Studi Perorangan
17.	Evaluasi Implementasi Uji Berkala Angkutan Sewa Khusus	Diseminasi	Studi Perorangan
18.	Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Pengaturan Keberadaan Ojek Online Sebagai Angkutan Umum	Diseminasi	Studi Perorangan
19.	Kajian Efektifitas Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	Diseminasi	Studi Perorangan
20.	Kajian Penyediaan Fasilitas Bagi Penumpang Berkebutuhan Khusus Pada Angkutan Jalan dan Perkeretaapian	Diseminasi	Studi Perorangan
21.	Kesiapan Angkutan Umum Transportasi Jalan Dalam Penerapan Standar Emisi Euro 4	Diseminasi	Studi Perorangan
22.	Analisis Kesiapan Jalur Mudik Angkutan Lebaran 2018 Melalui Lintas Utara Jawa (Jakarta-Semarang)	Diseminasi	Studi Perorangan
23.	Analisis Kesiapan Jalan Tol (Semarang-Surabaya) Dalam Mendukung Angkutan Lebaran 2018	Diseminasi	Studi Perorangan
24.	Analisis Kemanfaatan Mudik Gratis Ditinjau dari Manfaat Ekonomi	Diseminasi	Studi Perorangan
25.	Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Pada Jalan Jenderal Sudirman Kota Pekanbaru	Diseminasi	Studi Perorangan
26.	Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kota Balikpapan	Diseminasi	Studi Perorangan
27.	Kajian Aksesibilitas Bagi Difable Pada Angkutan Jalan di Kota Surakarta	Diseminasi	Studi Perorangan
28.	Analisa Kinerja Persimpangan Tiga Tugu Sembilan di Kabupaten Kediri	Diseminasi	Studi Perorangan
29.	Kajian Preferensi Masyarakat Dalam Menggunakan LRT Jabodebek	Diseminasi	Studi Perorangan
30.	Penataan Parkir di Badan Jalan ( <i>on Street Parking</i> ) Kota Payakumbuh	Diseminasi	Studi Perorangan
31.	Kajian Aspek Keselamatan Pada Perlintasan Sebidang di Bandar Lampung	Diseminasi	Studi Perorangan
32.	Kajian Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung (Studi Kasus Ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka)	Diseminasi	Studi Perorangan
33.	Evaluasi Kebijakan Ganjil Genap di DKI Jakarta (Studi Kasus di 10 Ruas Jalan Utama DKI Jakarta dan Pintu Tol di Wilayah Jabodetabek)	Diseminasi	Studi Perorangan
34.	Monitoring Dan Evaluasi Penerapan <i>Green Zone</i> di Kawasan Wisata Ubud Kabupaten Gianyar Bali	Diseminasi	Studi Perorangan
35.	Kajian Efisiensi Bahan Bakar <i>Compressed Natural Gas</i> (CNG) Pada Angkutan Umum	Diseminasi	Studi Perorangan
36.	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Ciawi - Puncak Bogor	Diseminasi	Studi Perorangan

No.	Judul Studi	Publikasi/Diseminasi	Keterangan
37.	Kajian Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Mempawah	Diseminasi	Studi Perorangan
38.	Optimalisasi Kinerja ATCS di Kota Balikpapan	Diseminasi	Studi Perorangan
39.	Kajian Aksesibilitas dan Pelayanan Angkutan Umum Menuju Lokasi Wisata di Kabupaten Bangka Selatan	Diseminasi	Studi Perorangan
40.	Kajian Penataan Parkir di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	Diseminasi	Studi Perorangan
41.	Kajian Penataan Parkir Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah	Diseminasi	Studi Perorangan
42.	Kajian Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Diseminasi	Studi Perorangan
43.	Kajian Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Balikpapan Kalimantan Timur	Diseminasi	Studi Perorangan
44.	Kajian Penetapan Trayek Angkutan Umum Berbasis Jalan di Pulau Nunukan	Diseminasi	Studi Perorangan
45.	Kajian Optimalisasi Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan di Kabupaten Karawang	Diseminasi	Studi Perorangan
46.	Peningkatan Aksesibilitas Menuju Bandara Internasional Minangkabau Dengan Kereta Api Bandara	Diseminasi	Studi Perorangan
47.	Parkir Kota Bandar Lampung	Diseminasi	Studi Perorangan
48.	Kepuasan Pelayanan Angkutan Umum Tasikmalaya	Diseminasi	Studi Perorangan
49.	Potensi Pemudik Angkutan Natal Dan Tahun Baru	Diseminasi	Studi Perorangan
50.	Master Plan PUI (Pusat Unggulan Iptek Dan Inovasi)	Diseminasi	Studi Perorangan
51.	Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1439 H/2018 Bagi Pengguna Kendaraan Pribadi/Sewa	Diseminasi	Studi Perorangan
52.	Kajian Potensi Angkutan Lebaran Tahun 2018 Berbasiskan Online Survei	Diseminasi	Studi Perorangan
53.	Analisa Distribusi Beban Pada Kendaraan Angkutan Barang Sesuai Dengan Konfigurasi Axle	Diseminasi	Studi Perorangan
54.	<i>Background Study Review</i> Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	FGD	Studi Swakelola
55.	Studi Perencanaan dan Penataan Angkutan Barang di Pedesaan	FGD	Studi Swakelola
56.	Studi Perencanaan <i>Transport Oriented Development (TOD)</i> Angkutan Perkeretaapian	FGD	Studi Swakelola
57.	Studi <i>Review</i> Perundangan Perkeretaapian	FGD	Studi Swakelola
58.	Studi Perencanaan dan Penataan Jalur Kereta Api Barang di Pulau Sumatera	Diseminasi	Studi Kontraktual
59.	Studi Skema Pembiayaan Infrastruktur Transportasi LRT/ MRT	Diseminasi	Studi Kontraktual

Sumber: Pusat Litbang Transportasi jalan dan Perkeretaapian, 2018

Keberhasilan kegiatan diseminasi dan publikasi hasil penelitian yang dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan serta transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman

dari beberapa narasumber khususnya tentang isu-isu strategis di bidang transportasi karena adanya koordinasi yang baik antara pihak penyelenggara dengan pihak luar, dalam hal ini adalah narasumber/*stakeholder*.

**D. LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE**

**IKU 7: Tingkat Produktivitas Peneliti**

**IKK 7: Tingkat Produktivitas Peneliti**

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada November 2018, target indeks jumlah penelitian per peneliti, yaitu perbandingan antara jumlah penelitian perorangan dibagi jumlah total peneliti sebesar 1,85. Jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebanyak 27 orang. Dalam realisasinya telah mencapai indeks sebesar 1,96. Indeks 1,96 berasal dari jumlah studi perorangan sebanyak 53 studi target 50 studi pada Revisi Perjanjian Kinerja 2018. Dengan demikian, maka artinya satu peneliti telah menyelesaikan 2 penelitian dalam setahun. Dengan demikian, maka capaian IKK tersebut sebesar 105,95%.

Banyaknya penugasan dari Menteri Perhubungan dan arahan pimpinan semakin memperkaya Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam pelaksanaan studi kecil sehingga dapat mencapai target kinerja jumlah penelitian per peneliti serta hasilnya dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Selain itu, hal yang menjadi perhatian penting untuk peningkatan kualitas penelitian, yaitu perlu adanya penambahan literatur, baik berupa buku-buku teori, jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional serta pedoman ataupun metode-metode penelitian mengenai transportasi sebagai referensi penelitian.

**IKU 8: Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis**

**IKK 8: Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis**

IKK tersebut dapat diukur melalui formulasi perhitungan jumlah pegawai yang memperoleh sertifikat dibagi jumlah total pegawai. Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menyelenggarakan Bimbingan Teknis Transportasi, Diklat *Hawkeye*, dan Diklat *Open Jurnal System (OJS)*. Dalam hal ini, target awal penyelenggaraan peningkatan kompetensi SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melalui bimbingan teknis dilaksanakan oleh pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebanyak 80%

pegawai dan terealisasi sebanyak 82,05% (32 orang) sehingga capaian targetnya sebesar 102,56%. Selain itu, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga aktif mengikutsertakan para pegawainya dalam kegiatan bimbingan teknis/diklat yang diselenggarakan oleh unit kerja lain maupun instansi terkait lainnya dengan anggaran yang ditanggung oleh instansi penyelenggara, baik teknis maupun non teknis. Bimbingan teknis yang diikuti oleh Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 3.6** Bimbingan Teknis yang Diikuti Oleh Pegawai Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No.	Nama Diklat	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Bimbingan Teknis Transportasi	Badan Litbang Perhubungan	19 s.d 23 Februari 2018	M. Albahori
2.				Drs. Sabungan H. Hutapea, M.Kom
3.				Purwoko, S.IP.
4.				Drs. I Ketut Mudana
5.				Ir. Setio Boedi Arianto
6.				Sri Lestari, S.Sos.
7.				Abdul Muthalib, SE.
8.				Subaryata, SE.
9.				Nunuj Nurdjanah, S.Si., MT.
10.				Dwi Widiyanti, SE., M.MTr.
11.				Arif Anwar, ST., M.Sc.
12.				Emi Septiana Hutabarat, S.SiT., M.Sc.
13.				Siti Nur Fadlilah A., ST., MT.
14.				Ellenlies, ST., M.Eng., M.Sc.
15.				Fedrickson Haradongan, ST., M.Sc.
16.				Tania Andari, SE., M.Buss.
17.				Reni Puspitasari, SE., MT.
18.				Arbie, ST.
19.				Imam Samsudin, ST.
20.				Hartono, S.AP., M.MTr.
21.	Diklat Hawkeye	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan di Tegal	8 s.d 12 Oktober 2018	Ni Luh Wayan Rita K
22.				Widoyoko Darmaji, SS., MT,
23.				Yogi Arisandi, ST., MT.
24.				Budi Dwi Hartanto, ST., M.Sc.
25.				Ichda Maulidya, ST., MT.
26.				Listifadah, S.Si., MT., M.Sc.
27.				Farida Susi Melani Silaen, SE.
28.				Gunawan S., SH.
29.				Tino Sugiarto
30.				Buni Lukito Hadi Fahma
31.	Fadjar Lestari			
32.	Diklat <i>Open Jurnal System</i> (OJS)			Dwi Heri Wibowo

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

**IKK 9: Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel**

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2018 telah menargetkan kegiatan manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel sebanyak 10 dokumen. IKK tersebut telah terealisasi sebanyak 10 dokumen. Dengan demikian, maka capaian kinerjanya mencapai 100 % pada akhir tahun 2018. Kegiatan tersebut selengkapnya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 3.10** Kegiatan Manajemen Administrasi Perkantoran yang Akuntabel  
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

No.	Judul Laporan
1.	Laporan Tahunan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018
2.	Laporan Akuntabilitas Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018
3.	Laporan Penetapan Rencana Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018
4.	Laporan RKA-KL Tahun 2019
5.	Laporan Reviu Renstra 2015 - 2019
6.	Laporan Penyusunan Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan Tahun 2019
7.	Pokja Tim Penilai Peneliti Unit Kerja Puslitbang Transportasi Jalan dan KA (TP2U)
8.	Laporan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha
9.	Layanan Internal
	- Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
10.	Layanan Perkantoran
	a. Gaji dan Tunjangan
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Pada tahun 2018, Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga telah menyelesaikan keseluruhan dokumen tersebut dengan baik. Hal ini dapat terlaksana karena adanya koordinasi, kerjasama, serta manajemen waktu yang baik antara masing-masing pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

**IKK 10: Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya**

Target pelaksanaan kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya yang diselenggarakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2018 sebanyak 9 kegiatan. Kegiatan non penelitian tersebut telah terealisasi sebanyak 9 kegiatan. Oleh karena itu, maka capaian

kinerjanya mencapai 100 %. Data kegiatan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.11** Kegiatan Non Penelitian Dalam Bentuk Koordinasi dan Penugasan Lainnya  
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

No.	Judul Kegiatan
1.	Evaluasi Kemanfaatan Investasi Pembangunan Sektor Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
2.	Magang Peneliti
3.	Menyelenggarakan Kerjasama Dengan Lembaga Riset (Universitas) Internasional/Workshop/Studi Banding Internasional
4.	Koordinasi Dan Kerjasama Penelitian
5.	Laporan Tim Evaluasi Usulan Daerah
6.	Database Kinerja Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
7.	<i>Capacity Building</i> Puslitbang Transportasi Jalan dan KA
8.	Monitoring, Anev Dan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2018
9.	Monitoring, Anev, Dan Posko Angkutan Natal 2018 Dan Tahun Baru 2019

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

Kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi 9 kegiatan. Keseluruhan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik karena adanya pembagian tugas serta manajemen waktu yang baik sehingga dapat berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

Untuk indikator kinerja kegiatan dan realisasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.13** Realisasi Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Triwulan I s.d. IV Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi Kinerja				
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>										
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1.	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80	20,00	40,00	60,00	80,36
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>										
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2.	Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60	10,00	20,00	40,00	64,44
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>										
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3.	Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	1	0	0	0	1
			4.	Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100	0,00	0,00	37,50	100,00
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5.	Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80	0,00	0,00	0,00	83,33
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80	22,03	44,07	66,10	100,00
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>										

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	Realisasi Kinerja			
							TW I	TW II	TW III	TW IV
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7.	Tingkat Produktivitas Peneliti	Indeks	1,85	0,48	0,96	1,44	1,96
			8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80	0,00	40,00	60,00	82,05
			9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Dokumen	10	3	4	6	10
			10.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	9	0	0	1	9

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya kinerja tahun 2018 dapat mencapai target yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2018. Reviu Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada bulan November 2018 tersebut selaras dengan perubahan indikator kinerja utama Badan Litbang Perhubungan.

### III.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 terhadap Target Kinerja Tahun 2015 - 2018

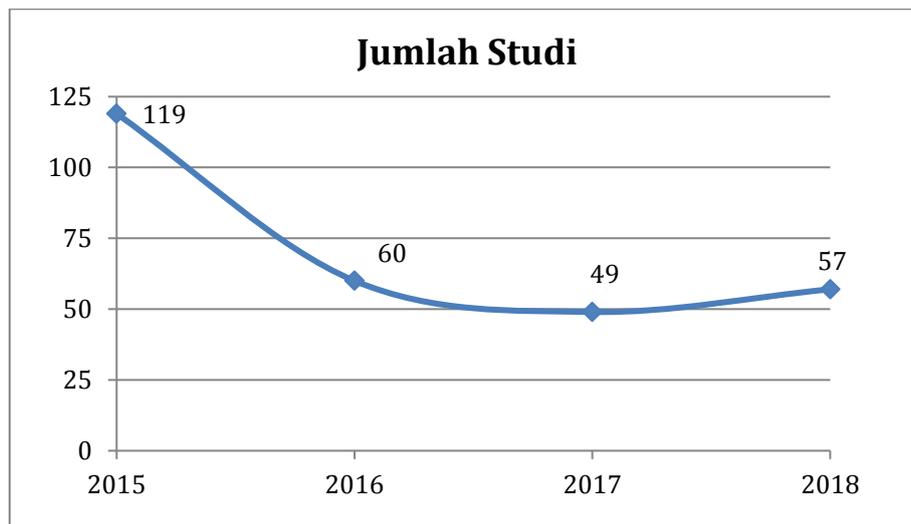
Pada sub bab berikut akan diuraikan mengenai realisasi kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dari tahun 2015 hingga 2018. Pada akhir tahun 2018, terjadi perubahan indikator kinerja kegiatan akibat adanya revisi terhadap IKU Badan Litbang Perhubungan. Pada tahun 2018 terdapat 6 sasaran strategis dengan 10 indikator kinerja kegiatan.

Jumlah keseluruhan kegiatan studi dari tahun 2015–2017 sebanyak 228 studi, dengan rincian sebagai berikut:

- 119 studi pada tahun 2015
- 60 studi pada tahun 2016

- 49 studi pada tahun 2017
- 57 studi pada tahun 2018

Jumlah studi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tersebut dalam kurun waktu 2015 – 2018 mengalami penurunan secara fluktuatif, seperti terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.1** Perkembangan Jumlah Penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun Anggaran 2015-2018

Pada tahun 2015, seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Demikian pula pada tahun 2016, seluruh kegiatan terlaksana sesuai dengan target rencana. Pada Tahun 2017 terdapat revisi penghematan anggaran sehingga jumlah studi disesuaikan dengan anggaran yang tersedia sehingga terlihat adanya pengurangan jumlah studi pada Tahun 2017. Namun, pada Tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah studi kembali karena adanya dukungan anggaran.

Pada tahun 2018 triwulan IV, terjadi perubahan indikator kinerja kegiatan (IKK) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sehingga memiliki perbedaan target dan capaian kinerja dengan tahun 2015 s.d 2018. Untuk pencapaian target kinerja tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.14** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2017 terhadap Target Kinerja Tahun 2015 – 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Realisasi Kinerja								
					2015		2016		2017		2018		
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>													
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1.	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	80,36
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2.	Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari <i>stakeholder</i>	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	60	64,44
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3.	Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1
			4.	Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	100,00
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5.	Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	83,33
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6.	Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	100,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Realisasi Kinerja								
					2015		2016		2017		2018		
					Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7.	Tingkat Produktivitas Peneliti	indeks	2	2,34	2	1,72	1,18	1,18	1,85	1,96
			8.	Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	N/A	N/A	N/A	N/A	0	0	80	82,05
			9.	Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	8	8	10	10
			10.	Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	kegiatan	N/A	N/A	N/A	N/A	7	7	9	9

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan indikator kinerja kegiatan (IKK) dari Tahun 2015 – 2018. Dengan demikian, maka beberapa IKK tidak dapat dibandingkan capaian targetnya secara keseluruhan.

Untuk pencapaian sasaran strategis program dari Tahun 2015-2018 secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan

Indikator tersebut tidak ditetapkan pada Tahun 2015-2017 sehingga bernilai N/A, sedangkan pada Tahun 2018, telah tercapai hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian sesuai dengan target, yaitu 80,36% (47 penelitian) atau sekitar 100,45% dari target (80%).

2. Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder*  
Capaian IKK 2 tersebut sebesar N/A pada Tahun 2015-2017 dan 64,44% pada Tahun 2018, yaitu sebanyak 29 penelitian atau sekitar 107,4% dari target (60%).
3. Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan  
IKK 3 tersebut pencapaiannya sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 1 kerja sama dari 1 target kerja sama pada Tahun 2018, sedangkan pada Tahun 2015-2017 bernilai N/A.
4. Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan  
Pada Tahun 2015-2017 masing-masing capaian targetnya sebesar N/A, sedangkan pencapaian IKK 4 tersebut pada Tahun 2018 sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018.
5. Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU  
Capaian IKK 5 sebesar N/A pada Tahun 2015-2017 dan mencapai 83,33% (5 studi) pada Tahun 2018 atau sekitar 104,16% dari target (80%).
6. Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi, yaitu sebanyak N/A pada Tahun 2015-2017 dan pada Tahun 2018 memiliki realisasi sebesar 100% (59 studi) atau sekitar 125% dari target (80%).
7. Tingkat Produktivitas Peneliti  
Tingkat produktivitas peneliti diukur dengan satuan indeks. Pada Tahun 2018 telah tercapai tingkat produktivitas penelitian, sesuai dengan target, yaitu 105,95% (1,96 dari target sebesar 1,85). Capaian indeks tersebut meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2017.
8. Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis  
IKK tersebut baru ditetapkan pada Tahun 2018 sehingga bernilai N/A pada Tahun 2015-2017 dan pada Tahun 2018 terealisasi sebesar 82,05% atau sekitar 102,56% dari target (80%).
9. Tersedianya kegiatan manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel  
Kegiatan manajemen administrasi perkantoran merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, namun penetapan IKKnya baru dilaksanakan pada Tahun 2017, yaitu sebanyak 8 laporan dan terealisasi sebanyak 8 laporan.

Dengan demikian, maka telah memenuhi target capaian kinerja sebesar 100%. Pada Tahun 2018 juga tercapai capaian sebesar 100%, yaitu dari target 10 dokumen dan terealisasi sebanyak 10 dokumen.

10. Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya
- Kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya belum ditetapkan sebagai IKK pada Tahun 2015-2016. Indikator tersebut baru ditetapkan besarnya pada Tahun 2017, yaitu sebanyak 7 laporan dan terealisasi sebanyak 7 laporan sehingga target capaian kinerjanya sebesar 100%. Capaian pada Tahun 2018 juga mencapai 100%, yaitu target sebanyak 9 kegiatan dan terealisasi sebanyak 9 kegiatan.

### III.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Kinerja Tahun 2018 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan perubahan Renstra Kementerian Perhubungan. Selain perubahan terhadap target, juga terdapat perubahan beberapa indikator kinerja kegiatan. Target Kinerja Tahun 2017 dalam Renstra tahun 2015-2019 dapat dilihat pada berikut.

**Tabel 3.15** Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam Renstra Tahun 2015-2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Reviu Renstra 2018	Realisasi Kinerja 2018	% Capaian	
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>								
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja penelitian melalui tersedianya bahan rekomendasi kebijakan transportasi	Tersusunnya rekomendasi hasil penelitian untuk perumusan kebijakan strategis dan teknologi di bidang transportasi	1.	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	80	80,36	100,45
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>								

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Reviu Renstra 2018	Realisasi Kinerja 2018	% Capaian
2.	Meningkatnya pelaksanaan penelitian sesuai dengan kebutuhan	Terlaksananya penelitian sesuai dengan kebutuhan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk perumusan kebijakan	2. Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari stakeholder	%	60	64,44	107,4
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>							
3.	Meningkatnya harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terwujudnya harmonisasi dan kerjasama penelitian	3. Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan	Laporan	1	1	100
			4. Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan	%	100	100,00	100
4.	Meningkatnya pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	Terselenggaranya pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian	5. Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU	%	80	83,33	104,16
5.	Meningkatnya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	Tersedianya publikasi dan diseminasi hasil penelitian	6. Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi	%	80	100,00	125
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>							
6.	Meningkatnya kapasitas dukungan manajemen penelitian dan pengembangan di bidang transportasi	Terlaksananya dukungan teknis manajemen penelitian	7. Tingkat Produktivitas Peneliti	Indeks	1,85	1,96	105,95
			8. Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis	%	80	82,05	102,56

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Reviu Renstra 2018	Realisasi Kinerja 2018	% Capaian
			9. Tersedianya dokumen manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel	Dokumen	10	10	100
			10. Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya	Kegiatan	9	9	100
RATA-RATA CAPAIAN							104,55

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2017

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2018 sesuai dengan target Reviu Renstra Tahun 2018. Hal ini karena penyusunan Reviu Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019 telah menggunakan IKU revisi tahun 2018. Selain itu, target pada Reviu Renstra Badan Litbang Perhubungan 2015 – 2019 juga telah mengacu pada Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

### III.3 Analisis Efisien Sumber Daya

Dengan cakupan lingkup tugas penelitian Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang luas, yaitu bidang jalan dan kereta api, maka SDM yang tersedia harus terus ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dari segi kualitas, SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sudah cukup memadai, di mana terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan master (S-2) dari berbagai bidang tersebut sebanyak 22 orang atau 52,38% dari total pegawai yang ada. Namun, dari segi beban kerja, belum terdapat pemerataan pembagian pekerjaan. Beberapa SDM terlihat memiliki beban kerja yang *overload*, sedangkan sebagian lainnya terlihat

seperti kurang diberdayakan. Hal ini disebabkan oleh *skill* dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing SDM berbeda-beda dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta kurangnya fungsi pembinaan dari pejabat terkait terhadap staf yang bersangkutan. Jumlah tenaga honorer yang

berlebih juga menyebabkan distribusi pekerjaan menjadi timpang. Belum adanya kejelasan lingkup pekerjaan antara pegawai dan tenaga honorer, disinyalir menjadi faktor penghambat efisiensi SDM yang ada.

Selain itu, jika ditinjau dari segi kuantitas, maka perbandingan antara jumlah peneliti Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan jumlah penelitian (studi kecil) tahun 2018 adalah 1 : 1,96. Artinya satu peneliti mengerjakan 1-2 kajian perorangan dalam satu tahun.

Untuk lebih mengoptimalkan kinerja seluruh pegawai, sarana yang tersedia seperti komputer, printer, dan alat-alat survei harus cukup memadai sehingga dapat mengurangi hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan kegiatan di Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Dengan semakin bertambahnya beban kerja dan semakin meningkatnya jumlah penelitian, maka penyediaan alat tulis kantor (ATK) sebagai unsur penunjang proses pengerjaan studi, juga harus disesuaikan. Selain itu, untuk mendukung kegiatan penelitian perlu juga penambahan ilmu pengetahuan mengenai permasalahan dan metode analisis yang digunakan di bidang transportasi.

#### **III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Lainnya**

##### **1. Peneliti Madya Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Menjadi Juara II Temu Karya Peneliti di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan**

Pada bulan Juli 2018, Badan Litbang Perhubungan mengadakan Temu Karya Peneliti yang diikuti oleh para Peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Salah satu Peneliti Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian a.n. Nunuj Nurdjanah, S.Si., MT. mendapatkan juara II Temu Karya Peneliti dalam kategori Peneliti Madya dengan membawakan tema “Pengembangan Angkutan Jalan Perintis di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

##### **2. Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan pembinaan dari Kemenristekdikti untuk menjadi Pusat Unggulan Iptek**

Sejak tahun 2010, Kemenristekdikti telah menembangkan kegiatan pengembangan Pusat Unggulan Iptek. Pada tahun 2015, kegiatan ini akan diteruskan dan diperluas terutama untuk menghasilkan berbagai produk inovasi. Pusat Unggulan Iptk akan diarahkan untuk menguatkan lembaga litbang/ pengembang teknologi yang ada di Perguruan Tinggi (PT), Lembaga Pemerintahan Kementerian (LPK), Lembaga

Pemerintah Non Kementerian (LPNK), dan Badan Usaha yang berbadan hukum agar mampu menghasilkan produk Iptek maupun produk inovasi yang berbasis *demand driven* dalam rangka mendukung peningkatan daya saing pengguna teknologi (dunia usaha, Industri Kecil dan Menengah (IKM), pemerintah, dan masyarakat) sesuai potensi ekonomi daerah dan tema/ isu strategis dalam tujuh bidang fokus pembanguna Iptek. Pengembangan Pusat Unggulan Iptek juga relevan dengan Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019.

Kegiatan pengembangan Pusat Unggulan Iptek diharapkan akan menghasilkan lembaga litbang yang unggul dari sisi penguasaan Iptek karena sesuai dengan tugas dan fungsi lembaga. Namun, di sisi lain akan dihasilkan juga lembaga litbang yang unggul dari sisi inovasi karena tugas dan fungsi lembaga memungkinkan untuk mencapai hal dimaksud. Dengan demikian, maka kegiatan Pengembangan Pusat Unggulan Iptek ini akan menghasilkan lembaga litbang dengan predikat Pusat Unggulan Iptek.

Pada tahun 2018, **Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian** mendapatkan pembinaan dari Kemenristekdikti selama 3 tahun untuk menjadi **Pusat Unggulan Iptek di Bidang Kebijakan Transportasi Jalan**. Tujuan dikembangkannya Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian menjadi Pusat Unggulan Iptek adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga litbang menjadi lembaga litbang unggul bertaraf Internasional dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan Iptek dalam sektor produksi, sehingga terjadi peningkatan daya saing sektor produksi barang dan jasa, pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat yang akan diperoleh Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian jika menjadi Pusat Unggulan Iptek adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh dukungan pendanaan yang dapat digunakan untuk operasional Pengembangan Pusat Unggulan Iptek Kemenristekdikti setiap tahun selama maksimum 3 tahun. Diharapkan lembaga induk menyediakan dana pendampingan sebesar minimum 20% dari total dukungan pendanaan yang diperoleh.

- b. Mendapatkan prioritas dalam program instrumen kebijakan lainnya yang ada di Kemenristekdikti seperti Riset SINas, pengembangan SDM (gelas dan non gelas), program mobilitas, penguatan sarana dan prasarana, dan sebagainya.
- c. Mendapatkan pembinaan secara kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kinerja lembaga litbang dari sisi akademik dan komersialisasi hasil litbang, sehingga Iptek dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### III.5 Realisasi Anggaran

#### a. Alokasi Total Anggaran Tahun 2018

Tahun 2018, Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar Rp21.649.019.000,00. Rincian anggaran untuk masing-masing kegiatan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk tahun anggaran 2018 selengkapnya terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.16** Alokasi Total Anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018

Kode	Uraian	Pagu (Anggaran)	Realisasi	Sisa Dana
<b>1971</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan transportasi Jalan dan Perkeretaapian</b>	<b>21.649.019.000</b>	<b>19.695.322.695</b>	<b>1.953.696.305</b>
<b>1971.950</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Eselon I</b>	<b>3.804.605.000</b>	<b>3.759.902.680</b>	<b>44.702.320</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Program dan Evaluasi</b>	<b>2.148.902.000</b>	<b>2.140.025.332</b>	<b>8.876.668</b>
A	Penyusunan Laporan Tahunan (Laptah) Puslitbang TJKA	21.662.000	21.640.000	22.000
B	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lakip) Puslitbang TJKA	21.663.000	21.640.000	23.000
C	Penyusunan Penetapan Kinerja Puslitbang TJKA	21.662.000	21.640.000	22.000
D	Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L Tahun 2019	64.174.000	63.730.800	443.200
E	Penyusunan Program dan Perhitungan Biaya Kegiatan Tahun 2019	114.154.000	114.153.004	996
F	Penyusunan Review Rencana Strategis Tahun 2015-2019	66.155.000	66.154.360	640
G	Anev Angkutan Lebaran Tahun 2018	253.253.000	253.210.000	43.000
H	Monitoring Angkutan Lebaran 2018	438.334.000	438.243.334	90.666
I	Posko Angkutan Lebaran 2018	75.636.000	75.636.000	0
J	Anev Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019	75.467.000	72.955.000	2.512.000
K	Monitorin Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019	281.787.000	277.888.500	3.898.500
L	Posko Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019	66.732.000	66.732.000	0
M	Evaluasi Pemanfaatan Investasi Pembangunan Sektor Transportasi	57.978.000	56.951.071	1.026.929
N	Evaluasi Usulan Daerah	44.586.000	44.437.000	149.000
O	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Studi	376.661.000	376.017.198	643.802

Kode	Uraian	Pagu (Anggaran)	Realisasi	Sisa Dana
P	Koordinasi dan Kerjasama Penelitian	168.998.000	168.997.055	945
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan Tata Usaha</b>	<b>611.089.000</b>	<b>597.995.019</b>	<b>13.093.981</b>
A	Administrasi Keuangan	357.738.000	344.666.019	13.071.981
B	Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan	50.789.000	50.789.000	0
C	Pengadaan Barang	22.700.000	22.700.000	0
D	Pengadaan Jasa Konsultansi	32.022.000	32.000.000	22.000
E	Pokja Pengelola Anggaran	147.840.000	147.840.000	0
<b>053</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan</b>	<b>1.044.614.000</b>	<b>1.021.882.329</b>	<b>22.731.671</b>
A	Roundtable, FGD, Workshop Puslitbang TJKA	801.929.000	779.855.000	22.074.000
B	Mengikuti Sidang/ Konferensi/ Workshop/ Studi Banding Internasional	242.685.000	242.027.329	657.671
<b>1971.951</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1.635.695.000</b>	<b>1.634.933.000</b>	<b>762.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana</b>	<b>1.635.695.000</b>	<b>1.634.933.000</b>	<b>762.000</b>
A	Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan Kantor	462.875.000	462.113.000	762.000
B	Belanja Peralatan dan Mesin	1.172.820.000	1.172.820.000	0
<b>1971.967</b>	<b>Layanan Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>9.613.251.000</b>	<b>9.587.884.840</b>	<b>25.366.160</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Penelitian Transportasi Jalan dan Perkeretaapian</b>	<b>7.882.465.000</b>	<b>7.875.092.702</b>	<b>7.372.298</b>
A	Kajian Perorangan	3.662.560.000	3.661.945.923	614.077
B	Perencanaan TOD Angkutan Perkeretaapian	699.386.000	696.816.060	2.569.940
C	Review Perundangan Perkeretaapian	577.273.000	576.405.675	867.325
D	Perencanaan dan Penataan Angkutan Barang di Pedesaan	616.852.000	614.458.044	2.393.956
E	Backgroud Study Review Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ	543.319.000	542.394.500	924.500
F	Studi Kebijakan Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.783.075.000	1.783.072.500	2.500
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Penunjang Penelitian</b>	<b>1.730.786.000</b>	<b>1.712.792.138</b>	<b>17.993.862</b>
A	Penerbitan Buku Knowledge Sharing Program (KSP)	395.252.000	389.630.000	5.622.000
B	Penerbitan Jurnal Penelitian	299.496.000	294.000.000	5.496.000
C	Bimbingan Teknis	237.500.000	236.750.000	750.000
D	Penyusunan Database Kinerja Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2018	157.118.000	154.612.110	2.505.890
E	Magang Peneliti Tahun 2018	292.241.000	292.240.028	972
F	Capacity Building Puslitbang TJKA	300.895.000	297.860.000	3.035.000
G	Pokja TP2U Tim Penilai Unit Kerja Puslitbang TJKA	48.284.000	47.700.000	584.000
<b>1971.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>6.595.468.000</b>	<b>4.712.602.175</b>	<b>1.882.865.825</b>
001	Gaji dan Tunjangan	5.000.000.000	3.244.360.853	1.755.639.147
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.595.468.000	1.468.241.322	127.226.678

Sumber: Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, 2018

**b. Alokasi Dana yang Tidak Terserap Oleh Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian**

Berdasarkan Realisasi Anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian T.A. 2018, dapat diketahui bahwa penyerapan anggaran pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.19.695.322.695,00 atau sekitar 90,98%. Terdapat sisa dana sebesar Rp.1.953.696.305,00 atau sekitar 9,02%. Secara umum, penyerapan anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sangat baik karena melebihi 90%. Namun, jika dilihat dari anggaran yang tidak diserap, dapat diketahui bahwa dari Rp.1.953.696.305,00 sisa anggaran yang ada, Rp.1.882.865.825,00 atau sekitar 96,37% dari sisa anggaran merupakan layanan perkantoran yang didominasi oleh Gaji dan Tunjangan Pegawai. Hal tersebut dapat terjadi karena anggaran yang tersedia melebihi kebutuhan yang ada.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebagai upaya perwujudan dan pencapaian akuntabilitas Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2018, maka dapat disimpulkan dan disarankan hal-hal sebagai berikut.

##### **1. Pencapaian Kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian**

Secara keseluruhan dari 10 indikator kinerja kegiatan (IKK), Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian memiliki capaian kinerja rata-rata sebesar 104,55% dengan rincian sebagai berikut:

**IKK 1: Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian**

Pada Tahun 2018, telah tercapai hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian sesuai dengan target, yaitu 100,45% (47 penelitian).

**IKK 2: Persentase pemenuhan permintaan penelitian dari *stakeholder***

Capaian IKK 2 tersebut sebesar 107,4%, yaitu sebanyak 29 penelitian pada Tahun 2018.

**IKK 3: Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan**

IKK 3 tersebut pencapaiannya sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 1 kerja sama dari 1 target kerja sama pada Tahun 2018.

**IKK 4: Persentase hasil forum ilmiah yang dimanfaatkan sebagai rekomendasi kebijakan**

Pencapaian IKK 4 tersebut pada Tahun 2018 sebesar 100%, yaitu realisasi sebanyak 8 FGD dari target 8 FGD yang tercantum pada revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

**IKK 5: Persentase pemanfaatan hasil monitoring (t-2), t adalah tahun IKU**

Capaian IKK 5 sebesar 104,16% (5 studi) pada Tahun 2018.

**IKK 6: Persentase hasil penelitian yang terdiseminasi dan terpublikasi**

IKK 6 tersebut mencapai capaian sebesar 125%, yaitu dari target 80% dan realisasi sebesar 100% (59 studi) pada Tahun 2018.

**IKK 7: Tingkat Produktivitas Peneliti**

Pada Tahun 2018 telah tercapai tingkat produktivitas penelitian, sesuai dengan target, yaitu 105,95% (1,96 dari target sebesar 1,85). Capaian indeks tersebut meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2017.

**IKK 8: Peningkatan kompetensi SDM Badan Litbang melalui bimbingan teknis**

IKK tersebut mencapai capaian 102,56% pada Tahun 2018, yaitu dari target 80%, terealisasi sebesar 82,05%.

**IKK 9: Tersedianya kegiatan manajemen administrasi perkantoran yang akuntabel**

Pada Tahun 2018 tercapai capaian IKK 9 sebesar 100%, yaitu dari target 10 dokumen dan terealisasi sebanyak 10 dokumen.

**IKK 10: Tersedianya kegiatan non penelitian dalam bentuk koordinasi dan penugasan lainnya**

Capaian IKK 10 pada Tahun 2018 juga mencapai 100%, yaitu target sebanyak 9 kegiatan dan terealisasi sebanyak 9 kegiatan.

**2. Prestasi Untit Kerja Tahun 2018**

Beberapa prestasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada Tahun 2018 antara lain:

1. Peneliti Madya Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Menjadi Juara II Temu Karya Peneliti di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan.
2. Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mendapatkan pembinaan dari Kemenristekdikti untuk menjadi Pusat Unggulan Iptek.

**3. Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2018, realisasi anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebesar 90,98% atau sekitar Rp.19.695.322.695,00 dari total anggaran Rp.21.649.019.000,00. Oleh karena itu, terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.953.696.305,00 (9,02%) yang tidak dapat diserap oleh Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas sisa anggaran adalah dari Gaji dan Tunjangan Pegawai yang tidak diserap yaitu sebesar RP.1.882.865.825,00 atau sekitar 96,37% dari sisa anggaran.

**IV.2 Saran Tindak Lanjut**

1. Rata-rata capaian kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2018 untuk 10 indikator kinerja adalah 104,55 % dibandingkan dengan target

kinerja yang tertuang dalam dokumen PK revisi, maka untuk ke depannya hal ini perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

2. Perlu melakukan dorongan kepada para Peneliti di lingkungan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk mengikuti Temu Karya Peneliti atau sejenisnya untuk bersaing dengan Peneliti yang lain agar kualitas Peneliti dapat diakui.
3. Diperlukan perencanaan yang lebih teliti untuk menghitung Gaji dan Tunjangan Pegawai agar di tahun depan anggaran dapat diserap secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.69 Tahun 2012 tentang Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Permenpan No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.